

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada abad-21 ini merupakan suatu hal yang sangat penting untuk keutuhan dan kelanjutan hidup masyarakat. Bangsa yang berkualitas sangat ditentukan oleh kualitas pendidikannya. Pendidikan dapat menumbuhkan serta mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki peserta didik serta membantu peserta didik agar dapat mengerjakan tugasnya dengan mandiri dan bertanggung jawab. Pendidikan adalah segala sesuatu yang mempengaruhi pertumbuhan, perubahan dan kondisi setiap manusia, perubahan yang terjadi yaitu pengembangan potensi peserta didik, baik pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dalam kehidupannya (Pristiwanti dkk., 2022). Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu (Aziz dkk., 2023).

Matematika merupakan pelajaran yang dihadirkan di setiap jenjang pendidikan. Sebagian peserta didik ataupun orang dewasa menganggap bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit, hal tersebut membuat banyak peserta didik tampak tidak tertarik untuk belajar matematika (Ningsih dkk., 2022). Pada dasarnya hal terpenting yang harus dikuasai dalam pembelajaran matematika adalah penguasaan konsep dasar matematika, penekanan pada konsep matematika dapat membantu peserta didik dalam memecahkan masalah dengan berbagai macam soal dengan konsep dan keterampilan yang sama

(Ginanjari, 2019). Dalam mengajarkan bagaimana memecahkan suatu masalah, guru sering kali tidak memberi kesempatan peserta didik untuk menemukan sendiri penyelesaian masalah tersebut, sehingga peserta didik menjadi kurang kreatif dalam memecahkan masalah. Dampak yang muncul dari kondisi semacam itu adalah peserta didik mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah, serta menjadikan peserta didik lemah dalam memecahkan masalah yang membutuhkan kognitif yang tinggi, sehingga menjadikan tugas guru serta pemanfaatan media pembelajaran yang efektif sangat dibutuhkan dalam menunjang pembelajaran matematika (Handayani & Mandasari, 2018).

Berdasarkan data hasil observasi dan wawancara dengan guru bidang studi matematika di SMPN 1 Karangrejo, diperoleh informasi bahwa hasil belajar dari peserta didik khususnya pada materi statistika masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dari hasil ulangan harian peserta didik yang masih di bawah rata-rata. Hal tersebut disebabkan oleh bahan ajar yang digunakan di sekolah berupa buku paket, modul, dan media *powerpoint*. Media yang biasa digunakan kurang bervariasi sehingga peserta didik mudah bosan dan sulit memahami konsep yang dipelajari. Pada saat penyampaian materi Pendidik memberikan penjelasan yang singkat dan hanya dilanjutkan dengan mengerjakan latihan soal yang ada di buku saja. Hal ini menyebabkan peserta didik menjadi kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran karena peserta didik hanya terpaku pada buku saja. Sehingga tidak sedikit peserta didik yang kurang memperhatikan bahkan ada yang tidak memperhatikan sama sekali. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan Lembar Kerja Peserta Didik

(LKPD) berbasis strategi *Scaffolding* yang nantinya akan menjadikan pembelajaran lebih efektif dan peserta didik akan lebih aktif serta mudah memahami materi.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran yang efektif, peserta didik akan mendapatkan materi, ringkasan, dan tugas yang berkaitan dengan materi. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan lembar kegiatan proses pembelajaran untuk menemukan konsep baik itu melalui teori, demonstrasi, maupun penyelidikan yang disertai dengan petunjuk dan prosedur kerja yang jelas untuk melatih keterampilan berpikir dan keterampilan dalam menyelesaikan tugas sesuai indikator pembelajaran yang ingin dicapai (Firdaus & Wilujeng, 2018). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) harus memperhatikan elemen penulisan media grafis, hierarki materi dan pemilihan soal secara efisien dan efektif (Effendi dkk., 2021). Keberhasilan sebuah pembelajaran bisa dipengaruhi oleh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) karena menjadi bagian dari perencanaan pembelajaran yang harus didesain sedemikian rupa agar standar kompetensi lulusan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan dan pengetahuan yang diperoleh peserta didik lebih bermakna (Amali dkk., 2019).

Dalam mengembangkan suatu perangkat pembelajaran diperlukan suatu strategi pembelajaran yang dapat memotivasi, meningkatkan minat belajar, pemahaman, serta keterampilan peserta didik, hal-hal tersebut terdapat pada strategi *Scaffolding* (Ani & Lazulva, 2020). Strategi *Scaffolding*

merupakan kegiatan pembelajaran yang dikaitkan dengan dunia nyata untuk mencapai tujuan melalui penggunaan bahasa yang sederhana, gambar-gambar yang diperlihatkan oleh guru, pembelajaran secara kooperatif, dan mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelumnya oleh guru (Kusumaningsih & Azman, 2018). *Scaffolding* dapat dilakukan oleh guru dengan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar, guru membimbing peserta didik di awal pembelajaran, bimbingan dilakukan secara bertahap agar proses pembelajaran dan tujuan yang dicapai terlaksana dengan baik (Ani & Lazulva, 2020). Ketika peserta didik sudah mampu mengembangkan pengetahuan dan kemampuan matematikanya, pemberian *Scaffolding* dikurangi bahkan dihilangkan sama sekali (Amelia & Nindiasari, 2022).

Statistika merupakan salah satu materi mata pelajaran matematika kelas VII SMP. Pembelajaran matematika pada saat ini berpusat pada peserta didik yang dikembangkan sedemikian rupa sehingga peserta didik menciptakan sendiri ide belajarnya. Dalam menyelesaikan masalah banyak peserta didik yang kesulitan, terutama soal statistika. Sehingga diperlukan strategi *Scaffolding* yang dapat mendorong peserta didik dalam mengembangkan kreativitas, inisiatif, motivasi, dan meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik.

Beberapa peneliti terdahulu sudah melakukan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis strategi *Scaffolding* di antaranya (Ani & Lazulva, 2020) mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

interaktif dengan pendekatan *Scaffolding* pada materi hidrolisis garam. Kemudian peneliti lainnya (Rohma dkk., 2023) mengembangkan E-LKPD berbasis *Question Prompt Scaffolding* untuk meningkatkan berpikir kritis peserta didik SMP pada pembelajaran IPA. Namun belum ada yang mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis strategi *Scaffolding* pada materi statistika, sehingga peneliti akan mengembangkan penelitian tersebut.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini dirancang dengan tahapan *Scaffolding* yang memungkinkan peserta didik untuk memperoleh pemahaman secara bertahap, mulai dari konsep dasar hingga penerapan yang lebih kompleks. Setiap lembar kerja disusun sedemikian rupa untuk memberikan panduan dan petunjuk yang jelas, sehingga peserta didik dapat mengikuti alur pembelajaran dengan mudah. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbentuk media cetak yang terstruktur sehingga memberikan fleksibilitas bagi peserta didik untuk belajar di berbagai situasi tanpa ketergantungan pada perangkat digital.

Berdasarkan uraian di atas, dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis strategi *Scaffolding* dapat memacu peserta didik berpikir dengan sejumlah petunjuk yang diberikan serta memberi bantuan yang diperlukan pada materi statistika dan akan memudahkan peserta didik memahami konsep materi. Sehingga perlu dikembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis strategi *Scaffolding* pada materi statistika kelas VII SMP Negeri 1 Karangrejo.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kevalidan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis strategi *Scaffolding* pada materi statistika kelas VII SMP Negeri 1 Karangrejo?
2. Bagaimana kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis strategi *Scaffolding* pada materi statistika kelas VII SMP Negeri 1 Karangrejo?
3. Bagaimana keefektifan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis strategi *Scaffolding* pada materi statistika kelas VII SMP Negeri 1 Karangrejo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kevalidan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis strategi *Scaffolding* pada materi statistika kelas VII SMP Negeri 1 Karangrejo.
2. Untuk mengetahui kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis strategi *Scaffolding* pada materi statistika kelas VII SMP Negeri 1 Karangrejo.
3. Untuk mengetahui keefektifan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis strategi *Scaffolding* pada materi statistika kelas VII SMP Negeri 1 Karangrejo.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika peserta didik Sekolah Menengah Pertama melalui pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis strategi *Scaffolding*.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Peserta Didik

Peserta didik dapat menyelesaikan masalah pada materi statistika sehingga mampu meningkatkan pemahaman konsep matematika.

- b. Bagi Guru

Dapat menjadi masukan positif bagi guru untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai alternatif sumber belajar bagi peserta didik, serta memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran dan membimbing peserta didik dalam membangun pengetahuan serta pemahaman.

- c. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan tulisan dalam bentuk pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan wawasan pengetahuan untuk merancang suatu bahan ajar pembelajaran serta menjadi sarana untuk mengaplikasikan strategi *Scaffolding* dalam pembelajaran matematika.

**E. Spesifikasi Produk**

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini ialah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Strategi *Scaffolding*. Terdapat spesifikasi produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan sebagai berikut:

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis strategi *Scaffolding* ini dibuat berupa file yang memiliki desain menarik menggunakan canva, file tersebut dicetak dalam bentuk *hardcopy*.
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis strategi *Scaffolding* ini memuat komponen pembelajaran dengan mengambil strategi *Scaffolding* dalam pemecahan soal LOTS, MOTS, dan HOTS pada materi statistika. Struktur yang ada di dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis strategi *Scaffolding* yang dibuat di antaranya: judul, identitas peserta didik, tujuan, petunjuk kerja, soal permasalahan.
3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis strategi *Scaffolding* ini diharapkan menarik minat peserta didik, karena tampilan dan desainnya yang menarik.



## F. Pentingnya Pengembangan

Produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah mengembangkan bahan ajar pembelajaran matematika salah satunya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis strategi *Scaffolding* agar memudahkan peserta didik dalam memahami materi statistika yaitu dalam menganalisis data, menghitung rata-rata, modus, dan median. Alasan berbasis strategi *Scaffolding* pada abad-21 diharapkan peserta didik lebih terampil, kreatif, dan mampu memecahkan masalah matematika di kehidupan nyata

## G. Definisi Istilah

### 1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu bahan ajar berupa lembaran-lembaran kertas yang terdiri dari ringkasan materi dilanjutkan latihan soal yang terdapat langkah kerja yang harus dilakukan peserta didik sebagai ukuran pencapaian kemampuan peserta didik.

### 2. Strategi *Scaffolding*

Strategi *Scaffolding* adalah salah satu strategi pembelajaran berupa bantuan kepada peserta didik yang akan dikurangi secara perlahan sehingga tercapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan kemandirian belajar peserta didik.

### 3. Statistika

Statistika merupakan salah satu materi mata pelajaran matematika untuk peserta didik kelas VII SMP mempunyai empat subbab meliputi rata-

rata (Mean), nilai tengah (Median), nilai yang sering muncul (Modus),  
Jangkauan (*Range*).